

MUNASABAH AYAT DALAM SURAT AL-FĀTIḤAH
(Studi Atas Kitab *Tafsīr An-Nūr* Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:
SHAFIA SHARVINA
NIM. 15530002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019



Dosen : Dr. Ahmad Baidowi, S. Ag., M. Si.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Shafa Sharvina
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Shafa Sharvina
NIM : 15530002
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : ***Munāsabah* Ayat Dalam Surah Al-Fātihah (Studi Atas Kitab *Tafsīr An-Nūr* Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 16 Oktober 2019
Pembimbing

Dr. Ahmad Baidowi, S. Ag., M. Si.
NIP. 19690120 199703 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafa Sharvina
NIM : 15530002
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln. Supardi, Dusun Badrussalam, Desa Geulanggang Baro,
Kec. Kota Juang, Kab. Bireuen, Aceh
Alamat Jogja : Krpyak Wetan RT 12 No. 444A, Panggungharjo, Sewon,
Bantul DIY
HP : 085210699236
Judul : *Munāsabah* Ayat Dalam Surah Al-Fātihah (Studi Atas Kitab
Tafsīr An-Nūr Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2019

Saya Yang Menyatakan



Shafa Sharvina
NIM. 15530002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-4155/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas akhir dengan judul : MUNASABAH AYAT DALAM SURAH AL-FATIHAH
(STUDI ATAS KITAB TAFSIR AN-NUR KARYA HASBI
ASH-SHIDDIEQY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHAFAR SHARVINA
Nomor Induk Mahasiswa : 15530002
Telah diujikan pada : Jumat, 22 November 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : 95 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

Penguji II


Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 19691212 199303 2 004

Penguji III


Drs. Mohamad Yusup, M.Si
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 5 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan




Dr. Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Surat Al-Fātiḥah adalah Alquran *in a nutshell* (ringkasan Alquran).

-Dawam Raharjo



PERSEMBAHAN

*Untuk semua yang tercinta; keluarga, teman,
almamater, agama dan negara.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah

ض	Ḍād	ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	...‘...	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

II. Konsonan rangkap kartena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta’aqqidīn*

عدة ditulis *‘iddah*

III. *Tā' marbutāh* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h :

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

IV. Vokal pendek

...َ... (fathah) ditulis a, contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

...ِ... (kasrah) ditulis i, contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

...ُ... (ḍammah) ditulis u, contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Ḍammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أنتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyyah

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *zawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Azza wa Jalla yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW. yang telah menyelamatkan kita dari kebodohan dan mengantarkan kita ke gerbang ilmu pengetahuan.

Skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini tidak mungkin dapat selesai tanpa bantuan berupa doa dan dukungan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini.
5. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dalam membimbing dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir dari awal hingga selesai.

6. Seluruh dosen-dosen yang ikhlas dalam mengajarkan ilmu-ilmu yang *insya Allah* akan berguna di kemudian hari. Semoga Bapak Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh Staf TU yang ikut membantu penulis dalam bidang akademik mulai awal perkuliahan hingga tugas akhir penulis selesai. Bantuan Ibu Bapak sekalian sangat berarti.
8. Yang tercinta Ayah M. Nasir Yusuf S.Sos., Mamak Rosliati S.H., yang sejak dulu selalu mendukung anak gadis pertamanya ini untuk merantau kemana pun. Orang tua keduaku Bunda Hj. Roslina S.Pd., dan Ayah H. Ismadi Ismail, tanpa mereka penulis tidak mungkin sampai di titik ini. Tak lupa orang tua angkat selama 1 tahun di Amerika: Sarah Sedilko dan Mark Sedilko yang tetap mendukung sepenuhnya meskipun jauh di belahan dunia yang lain. Mereka semua adalah motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini.
9. Tak lupa abang Muhammad Rizki S.T. dan adik Fathin Nazhifa, yang ikut menghibur penulis dalam kepenatan menulis tugas akhir.
10. *Support System* utama penulis di Jogja, Rahmat Ghifar Djulihardy, S.IP., yang selalu ada dalam suka duka dan selalu sedia membantu menyelesaikan skripsi di tengah kesibukan.
11. Kak Maudi, Kak Dedek, Lisa, Dedek, Suche, Ayu, Miranda, sepupu-sepupu dan teman-teman kesayanganku yang selalu ada dan setia untuk menghibur dan jadi tempat meluapkan emosi walaupun secara virtual. <3

12. Amel dan Wildan my #squadsengklek, yang selalu setia menghibur dan mendengar keluh kesah.
13. Teman/Kakak/Adik seperantauan di Jogja: DJ Family (Amah, Fara, Nada), Rina my housemate, Kak Fata dan Fanny yang selalu siaga di suasana genting, kakak-kakak di Kos Tiga Dara, dan teman-teman IKADU Jogja. Terima kasih sudah membuat Jogja menjadi istimewa dan nyaman.
14. Teman-teman genggeusku yang sudah sarjana lebih dulu dari Mei – Agustus – November; Sikha Amalia S. Ag., Vilda Labiba S. Ag.; dan Siti Munawaroh, S. Ag., terima kasih atas warna-warni di masa kuliah dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi. See you on top!
15. Teman-teman Keluarga IAT 2015, terima kasih sudah menerima butiran debu yang tidak ada apa-apanya ini di tengah-tengah kalian.
16. Teman-teman KKN Papak: Lin, Ulfa, Welly, Deska, Wan, Mas Hasan, dan Mas Slamet, terima kasih untuk 2 bulan yang berkesan, KKN jadi seru karena kalian.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang belum disebutkan, semoga Allah membalas segala kebaikan kalian semua.

Yogyakarta, 16 Oktober 2019
Penulis

Shafa Sharvina
NIM. 15530002

ABSTRAK

Munāsabah merupakan salah satu cabang ilmu dari kajian *Ulūm Al-Qur’ān*. Ilmu ini berperan sebagai instrumen dalam menemukan kaitan-kaitan antara bagian Alquran, sehingga terlihat hikmah di balik penyusunan Alquran tersebut. Hal ini menjadi penting karena Alquran adalah pedoman bagi kehidupan manusia hingga akhir zaman. Di dalamnya berisi pokok-pokok ajaran seperti perintah, larangan, dan kisah-kisah umat terdahulu sebagai bahan pelajaran. Seluruh pesan yang ada dalam Alquran tersebut terangkum dalam surat Al-Fātiḥah sebagai pembuka kitab (*fātiḥah al-kitāb*).

Skripsi ini mengkaji posisi Hasbi Ash-Shiddieqy sebagai ahli dalam bidang *Ulūm Al-Qur’ān* terutama dalam kajian *munāsabah*. Pertanyaan yang ingin dijawab di antaranya adalah konsep yang dibangunnya, pola-pola *munāsabah* dalam surat Al-Fātiḥah, hingga implikasinya.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini merupakan pendekatan deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep dan pola *munāsabah* Hasbi kemudian menganalisisnya. Analisis dilakukan dengan metode studi pustaka (*library research*).

Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah; *Pertama*, konsep *munāsabah* secara umum menurut Hasbi memiliki banyak kesamaan dengan konsep para ulama lainnya. Akan tetapi, pengertian *munāsabah* antarsurat menurut Hasbi berbeda dengan pendapat para ulama sebelumnya. Para ulama sebelumnya seringkali hanya menemukan hubungan antara pembuka sebuah surat dengan penutup surat sebelumnya. Sementara menurut Hasbi, *munāsabah* antarsurat adalah menemukan hubungan antarsurat dengan melihat tema yang ada di dalamnya. *Kedua*, pola-pola *munāsabah* yang ditemukan dalam surat Al-Fātiḥah di antaranya adalah *munāsabah* antarayat dalam satu surat; *munāsabah* ayat dengan kandungan surat lain; *munāsabah* antar-lafaz dalam satu ayat; *munāsabah* lafaz dengan ayat dalam surat lain; dan *munāsabah* penutup surat dengan isi surat. *Ketiga*, pemikiran Hasbi ini berimplikasi pada memudahkan pemahaman pembaca khususnya kaum awam terhadap Alquran, karena surat Al-Fātiḥah berisi pesan-pesan yang ada dalam Alquran.

Kata kunci: *Munāsabah, surat Al-Fātiḥah, Hasbi Ash-Shiddieqy*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Teknik Pengumpulan Data	13
3. Sumber Data	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II BIOGRAFI HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN PROFIL KITAB	16
<i>TAFSIR AN-NUR</i>.....	16
A. Biografi Hasbi Ash-Shiddieqy.....	16
1. Riwayat Hidup Singkat.....	16
2. Latar Belakang Sosial-Budaya	17
3. Latar Belakang Pendidikan.....	20

4. Karya-Karya	24
B. Profil Kitab <i>Tafsīr An-Nūr</i>	26
1. Latar Belakang Penulisan	26
2. Metodologi Penafsiran	28
3. Sumber Penafsiran	30
BAB III <i>MUNĀSABAH</i> ALQURAN	32
A. Definisi dan Sejarah <i>Munāsabah</i>	32
B. Bentuk-Bentuk <i>Munāsabah</i>	42
C. Pendapat Para Ulama mengenai <i>Munāsabah</i> dan Urgensinya	47
D. <i>Munāsabah</i> menurut Hasbi Ash-Shiddieqy	53
BAB IV <i>MUNĀSABAH</i> AYAT DALAM SURAT AL-FĀTĪḤAH	63
MENURUT HASBI ASH-SHIDDIEQY	63
A. Gambaran Umum Surat Al-Fāṭiḥah	63
B. Pola <i>Munāsabah</i> Ayat dalam Surat Al-Fāṭiḥah	69
1. <i>Munāsabah</i> Antarayat dalam Satu Surat	70
2. <i>Munāsabah</i> Ayat dengan Kandungan Surat Lain	77
3. <i>Munāsabah</i> Antar- <i>lafaz</i> dalam Satu Ayat	83
4. <i>Munāsabah Lafaz</i> dengan Ayat dalam Surat Lain	86
5. <i>Munāsabah</i> Penutup Surat dengan Isi Surat	89
C. Implikasi Konsep <i>Munāsabah</i> terhadap Surat Al-Fāṭiḥah	91
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
CURRICULUM VITAE	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu alat untuk memahami Alquran adalah dengan mempelajari *‘Ulūm Al-Qur’ān*. Ilmu ini membahas kandungan Alquran baik dari segi sejarah (kisah Alquran), *i’jāz*, keindahan bahasa, ungkapan, *nāsikh mansūkh* maupun segi hubungan (korelasi) antarayat dengan ayat, urutan dan tertib surat-suratnya.¹ Penelitian ini akan membahas cabang *‘Ulūm Al-Qur’ān* mengenai korelasi antarayat atau yang sering dikenal dengan *munāsabah*. Lahirnya ilmu *munāsabah* ini tidak diketahui secara pasti dan siapa yang mencetuskannya, namun dari beberapa literatur para ahli cenderung berpendapat bahwa kajian ini pertama kali dimunculkan oleh al-Imām Abū Bakr ‘Abdullāh bin Muḥammad Al-Naisābūrī (w. 324 H).²

Para ulama memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai pengertian *munāsabah* secara terminologi. Al-Suyūfī berpendapat bahwa *munāsabah* adalah hubungan ayat dengan ayat sampai kepada makna korelatif baik secara khusus, umum, abstrak, kongkrit maupun hubungan seperti sebab musabab,

¹ Fauzul Iman, “Munāsabah Al-Qur’an”, dalam *al-Qalam* 11, LXIII, 1997, hlm. 46.

² Nasruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 185.

‘*ilat ma’lul*, perbandingan dan perlawanan.³ Mannā’ al-Qaṭṭān berpendapat bahwa *munāsabah* diartikan sebagai adanya hubungan antara satu kalimat dengan kalimat lain dalam satu ayat, atau antara satu ayat dengan ayat yang lain dalam himpunan beberapa ayat, atau hubungan antarsurat.⁴ Quraish Shihab menyebutkan bahwa *munāsabah* adalah kemiripan-kemiripan yang ditemukan dalam Alquran baik dari ayat maupun surat yang menghubungkan satu penjelasan dengan yang lainnya.⁵

Penelitian ini akan membahas tentang *munāsabah* karena berdasarkan definisi-definisi dari tokoh-tokoh tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa *munāsabah* adalah sebuah alat yang penting digunakan untuk memahami Alquran. Bahkan Al-Suyūṭī mengharuskan *mufasssir* untuk memahami *munāsabah* sebelum dapat melakukan penafsiran terhadap Alquran. Namun karena *munāsabah* dihasilkan dari *ijtihād* masing-masing *mufasssir*, kemudian timbul perbedaan pendapat sehingga ada kalangan yang menyetujuinya dan ada pula yang menolaknya. Tokoh yang menolak teori *munāsabah* menganggap bahwa setiap ayat Alquran memiliki keunikan masing-masing yang turun dalam situasi berbeda dan memunculkan pemaknaan yang berbeda-beda pula, sehingga mencari keterkaitan antarayat adalah suatu hal yang dianggap membuang-buang waktu.

³ Fauzul Iman, “Munāsabah Al-Qur’an”, hlm. 46.

⁴ Nasruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, hlm. 184.

⁵ Nasruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, hlm. 185.

Di antara karya tafsir yang membahas *munāsabah*, diantaranya adalah *al-Burhān fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* karya Imam Zarkasyī, *Mafātiḥ al-Ghā’ib* karya Fakhruddīn Al-Rāzi, *Naẓm al-Durār fī Tanāsib al-Ayāt wā al-Suwār* karya Burhān al-Dīn Al-Biqā’i, dan karya-karya lainnya. Di Indonesia sendiri karya yang menerapkan konsep *munāsabah* yang paling terkenal adalah *Tafsīr Al-Miṣbāḥ* karya Quraish Shihab, dan ada pula *Tafsīr An-Nūr* karya Hasbi Ash-Shiddieqy.

Hasbi Ash-Shiddieqy selama ini lebih sering dikenal sebagai tokoh *fiqh*, *uṣūl al-fiqh*, dan hadis. Hal ini dapat dilihat dari jumlah karyanya yang ditulis dalam bidang-bidang tersebut sangat banyak. Bahkan ia disebut sebagai tokoh pertama yang memelopori istilah *Fiqh Indonesia*.⁶ Di samping itu, ia adalah salah seorang *mufasssir* Indonesia yang menulis tafsir lengkap Alquran 30 Juz yaitu *Tafsīr An-Nūr*. Penelitian yang sering dilakukan terhadap Hasbi hanya berkisar di ranah penelitian hukum karena tafsirnya memiliki corak *fiqhi* yang memosisikan Hasbi sebagai ahli *fiqh*. Dalam penelitian ini, penulis akan melihat posisi Hasbi sebagai seorang *mufasssir* terutama konstruksi *munāsabah* yang dibangunnya sebagai instrumen dalam menafsirkan Alquran untuk memudahkan pembaca memahami Alquran.

Dalam pengantar *Tafsīr An-Nūr* yang diberi judul “Penggerak Usaha”,⁷ Hasbi sendiri telah menyebutkan maksud penulisan tafsir ini sebagai suatu

⁶ Nourouzzaman Shiddiqi, *Fiqh Indonesia (Penggagas dan Gagasannya)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. vii.

⁷ T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsīr Al-Qur’ān al-Majīd An-Nūr*, cet. I, jld. I (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2016.) hlm. xii.

sumbangan dalam kajian Islam di Indonesia, terutama bagi orang-orang yang tidak terbiasa dengan bahasa Arab. Hasbi berharap dengan tafsirnya ini dapat membantu pemahaman terhadap Alquran dengan perantara ayat-ayat Alquran itu sendiri. Dari penjelasannya tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hasbi sangat memperhatikan hubungan antarayat untuk memudahkan pemahaman terhadap Alquran secara keseluruhan.

Surat Al-Fātiḥah merupakan suatu surat yang sangat istimewa dalam Alquran. surat ini mengandung tema-tema pokok seperti tauhid, *wa'ad* (janji baik), *wa'id* (ancaman), ibadah, kebahagiaan hidup, dan kisah-kisah.⁸ Dalam penelitian terhadap *Tafsīr An-Nūr* ini, penulis hanya akan melihat aspek *munāsabah* ayat yang ada di dalam surat Al-Fātiḥah. Dengan melihat realitas tersebut, penulis tertarik untuk melihat lebih jauh mengenai pola-pola *munāsabah* ayat dalam surat Al-Fātiḥah menurut Hasbi Ash-Shiddieqy dalam tafsirnya yaitu *Tafsīr An-Nūr*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *munāsabah* yang dibangun oleh Hasbi Ash-Shiddieqy?
2. Bagaimana pola *munāsabah* Hasbi Ash-Shiddieqy dalam surat Al-Fātiḥah?

⁸ Pendapat Muhammad Abduh ini dapat dilihat dalam buku T.H. Thalhas, dkk., *Tafsir Pase: Kajian surat al-Fatihah dan surat-surat dalam Juz 'Amma Paradigma Baru* (Jakarta: Bale Kajian Tafsir al-Qur'an Pase, 2001), hlm. 25.

3. Apa implikasi dari konsep *munāsabah* yang diterapkan oleh Hasbi Ash-Shiddieqy dalam surat Al-Fātiḥah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah maksud atau arah yang ingin dituju dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah mengetahui bagaimana konstruksi *munāsabah* ayat dalam surat Al-Fātiḥah yang dibangun oleh Hasbi Ash-Shiddieqy.

Sedangkan kegunaan penelitian adalah sebagai sebuah kontribusi teoritis atau praktis atau segi-segi kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan. Kegunaan dari penelitian ini diantaranya adalah memberikan kontribusi dalam kajian ilmu Alquran dan tafsir. Teori *munāsabah* sebagai salah satu cabang dari '*Ulūm Al-Qur'ān*' dapat memudahkan pemahaman Alquran karena melihat Alquran sebagai sebuah kesatuan yang saling menafsirkan antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, penelitian ini juga merupakan bentuk apresiasi terhadap salah satu *mufasssir* di Indonesia yaitu Prof. DR. T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy dengan karyanya *Tafsīr An-Nūr*, yang telah memberikan sumbangsih dalam dunia akademik khususnya di Perguruan Tinggi Islam Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang *munāsabah* sudah sering dilakukan, baik yang mengkaji pemikiran tokoh tertentu atau berupa perbandingan antara pemikiran satu tokoh dengan tokoh yang lainnya. Penulis membagi

penelitian-penelitian tersebut menjadi dua kategori yaitu penelitian mengenai *munāsabah* dan penelitian terhadap *Tafsīr An-Nūr* karya Hasbi Ash-Shiddieqy, keduanya berupa bentuk penelitian yang berbeda-beda mulai dari artikel, skripsi, jurnal, dan bentuk-bentuk penelitian lainnya.

Al-Biqā'i adalah tokoh yang paling sering dikaji dalam pembahasan *munāsabah*. Salah satunya adalah skripsi Muhammad AUFAR yang berjudul *Teori Munāsabah: Studi Kitab Nazm al-Durār fī Tanāsub al-Āyāt wā al-Suwār Karya Ibrahīm bin Umār Al-Biqā'i*. Penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Biqā'i dalam tafsirnya menerapkan *munāsabah* berdasarkan beberapa kaidah yaitu mengamati tujuan yang ada dalam setiap surat, melihat mukadimah yang dibutuhkan tujuan tersebut, memperhatikan kedekatan dan kejauhan dari tujuan surat tersebut, melihat kemungkinan yang muncul dari pembaca berupa hukum atau hal lain yang berkaitan, sehingga terpenuhi syarat *balāḡah* (kesempurnaan uraian).⁹

Selanjutnya adalah skripsi Said Ali Setiyawan yang berjudul *Munāsabah dalam surat Al-Rahmān (Studi Kritis terhadap Pemikiran Burhān al-Dīn Al-Biqā'i dalam Kitab Nazm al-Durār fī Tanāsub al-Āyāt wā al-Suwār)* yang menyebutkan beberapa hal, salah satunya adalah menyebutkan cara yang dominan dalam mengungkap *munāsabah* antarayat adalah dengan menghubungkan suatu ayat dengan ayat yang berada persis di belakangnya.

⁹ Muhammad AUFAR, "Teori Munāsabah: Studi Kitab Nazm al-Durār fī Tanāsub al-Āyāt wā al-Suwār Karya Ibrahīm bin Umār al-Biqā'i", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

Hal lain yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahwa landasan berpikir dalam mengungkap *munāsabah* Alquran merupakan konsekuensi logis, berupa penyempurna, bukti, antonim, penetapan, penegasan, sebab-akibat, kesimpulan, penjelasan dan asal-usul.¹⁰

Said Ali Setiyawan kemudian juga menulis tesis mengenai *munāsabah* dengan objek kajian yang sama dengan judul *Munāsabah surat-surat Juz ‘Amma (Kajian terhadap Pemikiran Burhān al-Dīn Al-Biqā’i dalam Kitab Nazm al-Durār fī Tanāsub al-Āyāt wā al-Suwār)*. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya ada sepuluh bentuk *munāsabah* yang diungkapkan oleh Al-Biqā’i dengan tiga cara. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kajian *munāsabah* Al-Biqā’i memiliki kedudukan yang signifikan karena dapat menjelaskan kandungan ayat dan surat secara holistik dan sistematis dan juga dapat menjelaskan alasan penempatan ayat-ayat dan surat-surat dalam Alquran.¹¹

Salwa M. S. El-Awa, seorang dosen Qur’anic Studies di Departemen Teologi dan Agama Universitas Birmingham juga melakukan penelitian mengenai *munāsabah* dengan judul *Textual Relations in The Qur’an: Relevance, Coherence, and Structure*. Dalam penelitiannya ini Salwa menjelaskan tentang konsep kesatuan surat yang telah ada dan kontroversi

¹⁰ Said Ali Setiyawan, “Munāsabah dalam surat Al-Rahmān (Studi Kritis terhadap Pemikiran Burhān al-Dīn al-Biqā’i dalam Kitab Nazm al-Durār fī Tanāsub al-Āyāt wā al-Suwār)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

¹¹ Said Ali Setiyawan, “Munāsabah surat-surat Juz ‘Amma (Kajian terhadap Pemikiran Burhān al-Dīn al-Biqā’i dalam Kitab Nazm al-Durār fī Tanāsub al-Āyāt wā al-Suwār)”, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

yang meliputinya, kemudian mencoba melihat keterkaitan antarayat dalam Alquran melalui sudut pandang linguistik, menggunakan dua teori yaitu teori koherensi dan teori relevansi. Kedua teori ini kemudian ia terapkan ke dalam dua surat yang menjadi fokus penelitiannya, yaitu surat al-Aḥzāb dan al-Qiyāmah.¹²

Penelitian tentang *munāsabah* dalam karya tafsir di Indonesia salah satunya adalah skripsi Anis Rohmawati berjudul *Munāsabah dalam Tafsīr al-Miṣbāḥ Karya M. Quraish Shihab* yang membuktikan bahwa Quraish Shihab sebagai penafsir mampu menerapkan konsep *munāsabah* yang dibangunnya. Hal ini dilihat dari keserasian-keserasian antar-*lafaz*, ayat, kelompok ayat, bahkan surat. Di samping itu, penelitian ini juga menemukan pengaruh penafsiran tokoh-tokoh terdahulu, salah satunya adalah Al-Biqā‘i.¹³

Syukron Affani dalam penelitiannya berjudul *Dinamika Munāsabah: Problem Tafsīr Al-Qur’ān bi Al-Qur’ān* mengungkap berbagai pendapat dan pandangan ulama baik pro maupun kontra yang muncul terkait pembahasan *munāsabah*. Kalangan ulama yang pro menggunakan *munāsabah* sebagai bantahan terhadap pendapat bahwa susunan Alquran terkesan acak dan tidak saling terhubung. Sedangkan kalangan yang kontra menganggap keberhasilan

¹² Salwa M. S. El-Awa, *Textual Relations in The Qur’an: Relevance, Coherence, and Structure* (London and New York: Routledge, 2006).

¹³ Anis Rohmawati, “*Munāsabah dalam Tafsīr al-Miṣbāḥ Karya M. Quraish Shihab*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

tokoh-tokoh tafsir yang menemukan keterkaitan itu bersifat subjektif dan tidak bisa secara otomatis dianggap sebagai tafsir hujjah.¹⁴

Salah satu penelitian tentang *Tafsīr An-Nūr* karya Hasbi Ash-Shiddieqy adalah artikel yang ditulis oleh Sudariyah yang berjudul *Konstruksi Tafsīr Al-Qur'ān al-Majīd An-Nūr Karya M Hasbi Ash-Shiddieqy*. Artikel ini membahas pemikiran Hasbi dengan melihat penyusunan *Tafsīr An-Nūr* baik dari segi internal yang mencakup metode dan penafsiran, maupun segi eksternal yang mencakup kondisi sosial masyarakat Indonesia yang dapat mempengaruhi penafsiran Hasbi terutama dalam masalah hukum.¹⁵

Tulisan yang ditulis oleh Muh. Daming, K. yang berjudul *Tafsīr Al-Qur'ān al-Majīd "An-Nūr" Suatu Kajian Metodologi Penafsiran Prof. T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy* menguraikan bahwa salah satu kegelisahan Hasbi adalah bahwa banyak sekali masyarakat Indonesia yang tertarik untuk mempelajari agama Islam. Salah satu bidang yang diminati adalah *tafsir* Alquran. Akan tetapi, keterbatasan bahasa menjadikan proses pembelajaran ini menjadi sulit untuk diwujudkan, sehingga Hasbi menulis *Tafsīr An-Nūr* untuk memudahkan mereka yang ingin mendalami Alquran.¹⁶

¹⁴ Syukron Affani, "Dinamika Munāsabah: Problem Tafsīr al-Qur'ān bi'l-Qur'ān", *Jurnal Theologia* 28, II, 2018.

¹⁵ Sudariyah, "Konstruksi Tafsīr Al-Qur'ān al-Majīd An-Nūr Karya M Hasbi Ash-Shiddieqy", *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 3, I, 2018.

¹⁶ Muh. Daming, K., "Tafsīr Al-Qur'ān al-Majīd "An-Nūr" Suatu Kajian Metodologi Penafsiran Prof. T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy", *Al-Adl*, II, 2009.

Fikri Hamdani juga menulis sebuah artikel berkaitan dengan *Tafsīr An-Nūr*. Artikelnya tersebut berjudul *Hasbi Ash-Shiddieqy dan Metode Penafsirannya*. Artikel singkat ini menjelaskan bahwa sebagai salah satu karya tafsir di Indonesia, *Tafsīr An-Nūr* secara metodologi baik penulisan maupun pembahasan mengalami kemajuan dibandingkan dengan karya-karya sebelumnya. Tafsir ini dapat disebut sebagai tafsir yang bercorak *fiqhi* sesuai dengan latar belakang Hasbi yang ahli di bidang *fiqh*.¹⁷

Ada pula skripsi yang membandingkan dua karya tafsir Hasbi yang ditulis oleh Marhadi berjudul *Tafsīr An-Nūr dan Tafsīr al-Bayān Karya T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir)*. Skripsi ini menemukan bahwa kedua karya tafsir yang ditulis oleh Hasbi tersebut sama-sama menggunakan metode *ijmali*. Perbedaannya adalah pada pengaplikasian metode *ijmali* yang terletak pada tujuan penyusunannya masing-masing.¹⁸

E. Kerangka Teori

Salah satu pembagian *tafsīr bi al-ma'sūr* adalah *tafsīr Al-Qur'ān bi Al-Qur'ān*,¹⁹ yaitu penafsir menjelaskan kandungan satu atau kelompok ayat dalam Alquran berdasarkan ayat atau kelompok ayat yang lain. Hal ini sesuai dengan teori yang dikenal di kalangan ulama tafsir *Al-Qur'ānu yufassiru*

¹⁷ Fikri Hamdani, "Hasbi Ash-Shiddieqy dan Metode Penafsirannya", *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat* 12, I, 2016.

¹⁸ Marhadi, "Tafsīr An-Nūr dan Tafsir al-Bayān Karya T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir)", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin, Makassar, 2013.

¹⁹ Muhammad Husain Al-Žahabī, *At-Tafsīr wa Al-Mufasssirūn*, jld. I (Kairo: Dar El-Hadith, 2005), hlm. 140.

ba'duhu ba'dan (Alquran saling menjelaskan antara satu ayat dengan ayat yang lain).²⁰ Berangkat dari teori ini, maka *munāsabah* yang merupakan salah satu cabang kajian '*Ulūm Al-Qur'ān* adalah alat bantu yang tepat untuk melihat hubungan atau keterikatan antarayat atau surat dalam Alquran, sesuai dengan pengertian *munāsabah* yang telah dipaparkan sebelumnya.

Para ulama memiliki pendapat yang beragam mengenai pembagian *munāsabah*, namun secara umum bentuk-bentuk *munāsabah* dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu *munāsabah* dari segi sifat atau keadaan dan *munāsabah* dari segi materi. Pembagian *munāsabah* dari segi sifat atau keadaan dapat dibagi ke dalam dua macam; yaitu *munāsabah* yang jelas atau *zāhir al-irtibāṭ* (*munāsabah* antara bagian ayat atau surat yang satu dengan yang lainnya yang terlihat jelas), dan *munāsabah* yang tidak jelas atau *khāfi al-irtibāṭ* (*munāsabah* antara bagian ayat atau surat yang satu dengan yang lainnya tidak jelas, sehingga seolah-olah tidak ditemukan hubungan antara kedua bagian ayat atau surat tersebut).²¹

Sedangkan pembagian *munāsabah* dari segi materi, Quraish Shihab mengelompokkannya ke dalam 7 macam sebagai berikut: hubungan kata demi kata dalam satu ayat, hubungan ayat dengan ayat sesudahnya, hubungan kandungan ayat dengan *faṣilah*/penutupnya, hubungan surat dengan surat

²⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 67.

²¹ Muhammad Ghufroon dan Rahmawati, '*Ulūmul Qur'an Praktis dan Mudah* (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 86.

berikutnya, hubungan awal surat dengan penutupnya, hubungan nama surat dengan tema utamanya, dan hubungan uraian akhir surat dengan uraian awal surat berikutnya.²²

Hasbi Ash-Shiddieqy sendiri hanya membatasi *munāsabah* antara suatu ayat dengan ayat yang lainnya. *Munāsabah* antarayat ini dapat berupa hubungan ayat dengan ayat yang di depannya atau yang di belakangnya.²³ Selain itu, *munāsabah* antarayat yang ditemukan dalam *Tafsīr An-Nūr* karya Hasbi ini tidak hanya berupa hubungan antarayat dalam surat yang sama, tetapi juga bisa berupa hubungan antarayat dalam satu surat dengan surat yang berbeda.

Tidak ada aturan khusus mengenai penentuan ayat atau surat yang memiliki *munāsabah*, sebab penentuan tersebut berdasarkan *ijtihad* masing-masing *mufasssir*. Upaya menemukan hubungan tersebut bukan hanya melalui pertimbangan nalar, tetapi juga berdasarkan imajinasi *mufasssir* atau kenyataan yang dialami.²⁴ Hal ini yang kemudian memunculkan bentuk *munāsabah* yang berbeda antara satu *mufasssir* dengan yang lainnya yang terkadang tidak diterima dengan baik oleh *mufasssir* yang lain.

²² M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2013), hlm. 250.

²³ T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Jakarta: Bulan Bintang, 1954), hlm. 106.

²⁴ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir...*, hlm. 252.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka-angka. Dengan demikian, penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis, yaitu mendeskripsikan *munāsabah* ayat dalam surat Al-Fātiḥah menurut Hasbi kemudian melakukan analisis secara kritis tentang hubungan antarayat tersebut.

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*) dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan baik dalam bentuk buku, skripsi, jurnal *online*, dan literatur lain yang sekiranya layak untuk dijadikan referensi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi, baik terhadap data primer maupun data sekunder. Setelah data-data tersebut terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis lebih lanjut.

3. Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini *Tafsīr An-Nūr*, khususnya surat Al-Fātiḥah. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

berupa literatur-literatur lain yang relevan dan membantu, baik berupa buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi-skripsi, dan karya-karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema yang diteliti yaitu *munāsabah*.

G. Sistematika Pembahasan

Bab 1 berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini dipaparkan mengapa penelitian terhadap *munāsabah* ayat dalam surat Al-Fātiḥah menurut Hasbi Ash-Shiddieqy penting untuk dilakukan disertai dengan problem akademik yang ingin dijawab agar kemudian menghasilkan penelitian yang terarah dan sistematis.

Bab 2 berisi gambaran umum *Tafsīr An-Nūr* mulai dari latar belakang penulisan, metodologi penafsiran, hingga sumber-sumber penafsiran. Bab ini juga akan menjelaskan secara ringkas mengenai biografi Hasbi Ash-Shiddieqy untuk melihat latar belakang sosio-historis yang mempengaruhi pemikiran dan cara penafsirannya dalam *Tafsīr An-Nūr*.

Bab 3 berisi penjelasan mengenai *munāsabah* secara umum mulai dari sejarah, definisi, pendapat para ulama baik berupa pro dan kontra, urgensi, dan bentuk-bentuknya. Penjelasan dalam bab ini akan berguna sebagai pengantar penerapan *munāsabah* ayat dalam surat Al-Fātiḥah menurut Hasbi Ash-Shiddieqy.

Bab 4 berisi penjelasan mengenai gambaran umum surat Al-Fātiḥah, *munāsabah* menurut Hasbi, pola *munāsabah* ayat dalam surat Al-Fātiḥah menurut Hasbi, dan implikasi konsep *munāsabah* dalam surat Al-Fātiḥah. Selain itu, pembahasan dalam bab ini juga akan disertai dengan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dengan melihat konstruksi pemikiran Hasbi mengenai *munāsabah*.

Bab 5 berupa penutup yang berisi kesimpulan dan juga jawaban atau hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Selain itu bab ini juga berisi saran-saran dari peneliti untuk penelitian dengan tema yang serupa di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang *munāsabah* ayat dalam surat Al-Fātiḥah menurut Hasbi Ash-Shiddieqy dalam tafsirnya *Tafsīr An-Nūr*, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, *munāsabah* merupakan salah satu bagian dari ilmu-ilmu Alquran yang pokok. Hasbi mendefinisikannya sebagai ilmu yang menjelaskan hubungan dalam bagian-bagian Alquran, baik hubungan antarayat maupun hubungan antarsurat. Menurut Hasbi, *munāsabah* antarsurat lebih sulit untuk ditemukan daripada *munāsabah* antarayat. Selain itu, Hasbi juga menyebutkan *munāsabah* dapat menggantikan *asbāb al-nuzūl* suatu ayat apabila tidak ditemukan, sehingga dapat melihat konteks dari ayat tersebut meskipun tanpa mengetahui sebab turunnya. Pengertian *munāsabah* yang telah diuraikan oleh Hasbi dalam karyanya terkait *Ulūm Al-Qur’ān* secara umum memiliki kesamaan dengan pengertian dari tokoh-tokoh lain sebelumnya. Akan tetapi, satu hal yang unik dari Hasbi adalah pengertian *munāsabah* antarsurat yang diuraikannya. Para *mufasssir* seringkali berusaha menemukan *munāsabah* antarsurat dengan melihat kaitan antara pembuka suatu surat dengan penutup surat sebelumnya. Padahal, Alquran terdiri dari

tema (*mauḍu'*) yang beragam. Hasbi lebih menekankan pada keterkaitan tema dari kedua surat tersebut. Apabila *munāsabah* antarsurat yang ditemukan adalah pengumpulan tema-tema tersebut menjadi satu, maka akan menghasilkan pembacaan terhadap Alquran yang utuh sebagai sebuah kesatuan. Dalam kitab tafsirnya sendiri, Hasbi mencantumkan kaitan antara sebuah surat dengan surat sebelumnya secara keseluruhan berdasarkan tema-tema yang berkaitan di dalam kedua surat tersebut. Hal ini sebagaimana kajian Alquran kontemporer yang kemudian muncul pada abad ke-20, yang melihat kaitan antara bagian-bagian Alquran dengan melihat tema besarnya. Kajian ini muncul salah satunya dalam rangka membantah tuduhan sarjana Barat bahwa Alquran merupakan kitab suci yang acak dan pembahasannya tidak berhubungan satu sama lain.

Kedua, Hasbi menuliskan *munāsabah* ayat berupa *footnote-footnote* yang dapat ditemukan dalam penafsirannya. Setelah melakukan analisis mendalam terhadap penafsiran Hasbi mengenai surat Al-Fātiḥah, penulis menemukan pola-pola *munāsabah* sebagai berikut; *pertama*, *munāsabah* antarayat dalam satu surat; *kedua*, *munāsabah* ayat dengan kandungan surat lain; *ketiga*, *munāsabah* antar-*lafaz* dalam satu ayat; *keempat*, *munāsabah lafaz* dengan ayat dalam surat lain; dan *kelima*, *munāsabah* penutup surat dengan isi surat.

Ketiga, *munāsabah* ayat dalam surat Al-Fātiḥah yang telah ditemukan pada *Tafsīr An-Nūr* karya Hasbi Ash-Shiddieqy memiliki implikasi untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap makna yang terkandung dalam

surat Al-Fātiḥah, khususnya bagi orang awam yang tidak terbiasa dengan Bahasa Arab. Kalangan inilah yang merupakan sasaran utama *Tafsīr An-Nūr* sendiri.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan langkah awal dalam mengkaji salah satu aspek *Ulūm Al-Qur'ān* yaitu *munāsabah* dalam *Tafsīr An-Nūr* karangan Hasbi Ash-Shiddieqy. Hal ini dapat dilihat dari minimnya penelitian terhadap tafsir ini yang memposisikan Hasbi sebagai seorang ahli *Ulūm Al-Qur'ān*. Oleh sebab itu, penulis merasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap Hasbi dan tafsirnya, misalnya dilihat dari sudut pandang kajian *Ulūm Al-Qur'ān* yang lain atau dalam bentuk komparasi (perbandingan) dengan tokoh-tokoh lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid. *Maḥūm Al-Naṣ Dirāsah fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*. Beirut: Al-Markaz Al-Ṣaqāfī Al-‘Arabī, 2000.
- Affani, Syukron. “Dinamika Munāsabah: Problem Tafsīr Al-Qur’ān bi Al-Qur’an”, *Jurnal Theologia* 28, II, 2018.
- *Diskursus Munasabah Al-Qur’an: Mengungkap Tradisi Tafsir Nusantara: Tinjauan Kritis terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lectura Press, 2014.
- Anwar, Rosihon. *Samudera Al-Qur’an*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Aufar, Muhammad. *Teori Munāsabah: Studi Kitab Naẓm al-Durār fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwar Karya Ibrahīm bin ‘Umar Al-Biqā’i*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Awa, Salwa M. S El-. *Textual Relations in The Qur’an: Relevance, Coherence, and Structure*. London and New York: Routledge, 2006.
- Azhar, Rizqi Ali. *Penafsiran surat Al-Fātiḥah Menurut Muhammad Romli dan Moh. E. Hasim (Studi Komparatif atas Tafsir Nūnul Bajan dan Ayat Suci Lenyepaneun)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Bagawī, Abī Muḥammad Al-Ḥusain Ibn Mas’ūd Al-. *Ma’ālim At-Tanzīl*. Riyad: Dār al-Ṭayyibah, 1420.
- Baidan, Nasruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Baiḍawi, Naṣir Ad-dīn Al-. *Anwār At-Tanzīl wa Asrār At-Ta’wīl* jld. I. Beirut: Dar Ehia Al-Tourath Al-Arabi.
- Biqā’i, Burhān Al-Dīn Al-. *Naẓm Al-Durār fī Tanāsub Al-Āyāt wa al-Suwar*, jld. I. Lebanon: Dār Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah, 2011.
- Daming, K. Muh. “Tafsir Al-Qur’anul Majid “An-Nūr” Suatu Kajian Metodologi Penafsiran Prof. T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy”. *Al-‘Adl*, II, 2009.
- Effendi, Nur., Fathurrohman, Muhammad. *Studi Al-Qur’an: Memahami Wahyu Allah secara Lebih Integral dan Komprehensif*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Fauzi, Rif’at. *Al-Waḥdah Al-Mauḍū’iyyah li Sūrah Al-Qur’āniyyah*. Beirut: Dar al-Salam, 1986.

- Ghufron, Muhammad., Rahmawati. *'Ulūmul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Hamdani, Fikri. "Hasbi Ash-Shiddieqy dan Metode Penafsirannya". *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat* 12, I, 2016.
- Hermawan, Acep. *'Ulūmul Qurān: Ilmu untuk Memahami Wahyu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Huda, Nor. *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2013.
- Iman, Fauzul. "Munāsabah Al-Qur'an". *al-Qalam* 11, LXIII, 1997.
- Izzan, Ahmad. *'Ulūmul Qur'an: Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Jalal HA, Abdul. *Tafsir al-Maraghi dan Tafsir an-Nur: Sebuah Studi Perbandingan*. Yogyakarta: Disertasi IAIN Sunan Kalijaga, 1986.
- Kasīr, Ibnu. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Aẓīm* jld. I. Riyāḍ: Dar Al-Ṭaibah, 1997.
- KBBI Daring, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 26 September 2019.
- Maḥallī, Jalāl Al-dīn, Jalāl Al-dīn Al-Suyūṭi Al-. *Tafsīr Jalālain*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Manẓūr, Ibnu. *Lisān Al-'Arab*. Kairo: Al-Dar Al-Mishriyyah, 1975.
- Marhadi. *Tafsīr An-Nūr dan Tafsir al-Bayan Karya T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir)*. Makassar: Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin, 2013.
- Mir, Mustansir. "The Sūra as a Unity: a Twentieth Century Development in Qur'an Exegesis" dalam G. R. Hawting dan Abdul-Kader A. Shareef, *Approaches to The Qur'an*. London and New York: Routledge, 1993.
- Mukhtar, Naqiyah. *'Ulūmul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Abdul. *Tafsir Jawa: Eksposisi Nalar Shufi-Isyāri Kiai Sholeh Darat Kajian Atas surat Al-Fatihah dalam Kitab Faidl Al-Rahmān*. Yogyakarta: Idea Press, 2018.

- Naf'atu Fina, Lien Iffah. *Pre Canonical Reading of The Qur'an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis surat dan Intertekstualitas)*. Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Nawawi, Muhammad. *Marah Labid – Tafsir al-Nawawi*. Semarang: Toha Putra, 1887.
- Qurṭubī, Abū 'Abdullāh Al-. *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*. Beirut: Al-Resalah Publishers, 2006.
- Raharjo, Dawam. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Rohmawati, Anis. *Munāsabah dalam Tafsīr al-Miṣbāḥ Karya M. Quraish Shihab*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Said, Hasani Ahmad. *Diskursus Munasabah Alquran dalam Tafsir Al-Mishbāḥ*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Hasani Ahmad. "Menggagas Munāsabah Al-Qur'an: Peran dan Model Penafsiran Al-Qur'an", *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, XIII, 2016.
- Setiyawan, Said Ali. *Munāsabah dalam surat Al-Rahman (Studi Kritis terhadap Pemikiran Burhan al-Din Al-Biqā'i dalam Kitab Nazm al-Durār fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwār)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- *Munāsabah surat-surat Juz 'Amma (Kajian terhadap Pemikiran Burhan al-Din Al-Biqā'i dalam Kitab Nazm al-Durār fī Tanāsub al-Āyāt wa al-Suwār)*. Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Shiddieqy, T. M. Hasbi Ash-. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1954.
- *Tafsīr Al-Qur'ānul Majīd An-Nūr*, cet. II. Jakarta: Bulan Bintang, 1965.
- *Ilmu-Ilmu al-Qur'an: Media-Media Pokok dalam Menafsirkan al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- *Tafsīr An-Nūr*, cet. I. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2016.
- Shiddiqi, Nourouzzaman. *Fiqh Indonesia (Penggagas dan Gagasannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- "Prof. Dr. Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy" dalam *Lima Tokoh Pengembangan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, 1998.

- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- Software CD *Lidwa 9 Imam Versi Berbahasa Indonesia*, Global Islamic Software Company, 1997.
- Sudariyah. "Konstruksi Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nūr Karya M Hasbi Ash-Shiddieqy". *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 3, I, 2018.
- Suma, Muhammad Amin. *'Ulūmul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Suyūfī, Al-Imām Jalāl Al-Dīn 'Abd Al-Raḥmān Al-. *Tanāsūq Al-Durar fī Tanāsub Al-Suwar*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1986.
- Al-Imām Jalāl Al-Dīn 'Abd Al-Raḥmān Al-. *Al-Itqān fī Ulūm Al-Qur'ān*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 2012.
- Ṭabari, Abū Ja'far Al-. *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān* jld. I. Beirut: Muassasah Al-Risālah, 1994.
- Taufikurrahman, "Kajian Tafsir di Indonesia". *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, I, 2012.
- Thalhas, T.H., dkk. *Tafsir Pase: Kajian surat Al-Fātiḥah dan surat-surat dalam Juz 'Amma Paradigma Baru*. Jakarta: Bale Kajian Tafsir Al-Qur'an Pase, 2001.
- Wehr, Hans. *A Dictionary of Modern Written Arabic*, J Milton Cowan (ed.). Beirut: Librarie du Liban, 1980.
- Żahabī, Muhammad Husain Al-. *At-Tafsīr wa Al-Mufasssīrūn*, jld. I. Kairo: Dar El-Hadith, 2005.
- Zarkasyī, Imām Badruddīn Al-. *Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Kairo: Dār At-Turās.

CURRICULUM VITAE

Nama : Shafa Sharvina

Tempat, Tanggal Lahir : Samalanga, 6 Juli 1996

Alamat : Jln. Supardi, Dusun Badrussalam, Desa Geulanggang
Baro, Kec. Kota Juang, Kab. Bireuen, Aceh

Alamat Sekarang : Krapyak Wetan RT 12 No. 444A, Panggungharjo,
Sewon, Bantul DIY

Jenis Kelamin : Perempuan

Golongan Darah : AB

No. HP : 085210699236

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Email : shafvina@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : M. Nasir Yusuf

Ibu : Rosliati

Pendidikan Formal

TK Amal Wanita Samalanga, Aceh	2001-2002
SD Negeri 1 Samalanga, Aceh	2002-2008
SMP Negeri 1 Samalanga, Aceh	2008-2011
MA Darul Ulum Banda Aceh	2011-2015
Carrollton High School, Ohio - United States of America (Exchange Program)	2013-2014

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Remaja Sebaya Peduli Kesehatan (ReSPeK) Bireuen 2008-2011
2. Anggota Bagian Bahasa Organisasi Pelajar Dayah Modern Darul Ulum 2012-2013
3. Wakil Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah MA Darul Ulum 2012-2013
4. Volunteer Bina Antarbudaya Chapter Banda Aceh 2012-2015
5. Anggota Drama Club Carrollton High School Ohio 2013-2014
6. Volunteer Bina Antarbudaya Chapter Yogyakarta 2015-sekarang
7. Wakil Ketua Ikatan Keluarga dan Alumni Darul Ulum Yogyakarta 2016-2017
8. Wakil Koordinator Divisi Hosting Bina Antarbudaya Chapter Yogyakarta 2016-2018

Prestasi

1. Juara Harapan III Lomba Syarhil MTQ Kabupaten Bireuen 2008
2. Juara Harapan III Lomba Syarhil MTQ Kabupaten Bireuen 2011
3. Juara I Lomba Ranking I Antar SMA se-Banda Aceh 2011
4. Juara II Cerdas Cermat SMA se-Banda Aceh 2012
5. Juara II Pemilihan Putra Putri Islam Berprestasi 2012
6. Juara Harapan II Lomba Karya Ilmiah LLAJ Dishub Banda Aceh 2012
7. Juara II MTQ Kota Banda Aceh 2012
8. Juara Harapan III MTQ Provinsi Aceh 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA